

**Pengungkapan Kualitatif Umum Risiko Pasar
PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Periode Desember 2022**

Parameter Pendekatan	Pengungkapan Kualitatif Umum
<p>a. Informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) organisasi manajemen Risiko Pasar; 2) pengelolaan portofolio <i>trading book</i> dan <i>banking book</i>, serta metodologi valuasi yang digunakan; dan 3) mekanisme pengukuran Risiko Pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada <i>trading book</i> maupun <i>banking book</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bank telah memiliki Komite ALCO (<i>Asset & Liability Committee</i>) yang memiliki tugas dan tanggung jawab melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga nilai tukar untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan, menetapkan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko yang berdampak pada : <ol style="list-style-type: none"> a. Risiko Likuiditas (<i>Liquidity Management</i>) b. Risiko Suku bunga (<i>Gap Management</i>) c. Risiko Valuta Asing (<i>Foreign Exchange Management</i>) d. Risiko Portfolio (<i>Earnings & Investment Management</i>) e. <i>Mereview</i> dan menetapkan suku bunga kredit dan dana pihak ketiga f. <i>Mereview</i> dan menetapkan tarif layanan g. Menetapkan harga transfer dana internal (<i>internal funds Transfer rate</i>) atau harga rekening Antar Kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan Cabang Bank. 2) Bank saat ini belum memiliki eksposur dalam <i>trading book</i>. Sedangkan terkait dengan <i>banking book</i>, Bank melakukan pengelolaan <i>gap</i>/risiko suku bunga berupa profil maturitas yang memetakan asset dan kewajiban berdasarkan "time bucket" jatuh tempo. Di samping itu, juga telah melakukan pengelolaan <i>Foreign Exchange</i> yang tercermin dari adanya Laporan Posisi Devisa Neto (PDN). 3) Bank telah melakukan analisis dan perhitungan Suku Bunga baik suku bunga simpanan maupun perkreditan sebelum diputuskan dalam komite ALCO (<i>Assets and Liabilities Management Committee</i>). Bank juga telah melakukan perhitungan PDN (Posisi Devisa Neto) secara berkala untuk mengetahui posisi apakah Bank berada dalam posisi <i>long</i> atau posisi <i>short</i>.
<p>b. Portofolio <i>trading book</i> dan <i>banking book</i> yang diperhitungkan dalam KPMM sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa keuangan mengenai pedoman penggunaan metode standar dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum</p>	<p>Bank dalam memperhitungkan KPMM terkait dengan perhitungan ATMR risiko pasar menggunakan pendekatan metode standar yang mana secara eksposur risiko masih berada pada <i>banking book</i> yang meliputi Risiko suku bunga (Risiko Spesifik dan Risiko Umum) serta Risiko Nilai Tukar. Bank belum memiliki eksposur risiko pada <i>trading book</i>.</p>

bank umum dengan memperhitungkan risiko pasar.	
c. langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi risiko pasar atas transaksi valuta asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga, termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai, serta utang yang suku bunganya berfluktuasi atau yang tidak ditentukan terlebih dahulu.	Bank telah melakukan <i>review</i> terkait dengan penetapan suku bunga Dana Pihak ketiga dan Perkreditan secara berkala dengan memperhatikan posisi suku bunga acuan Bank Indonesia, melakukan <i>benchmarking</i> dengan suku bunga pesaing, dan diputuskan dalam rapat ALCO (<i>Assets and Liabilities Management Committee</i>) dan diimplementasikan melalui Keputusan Direksi tentang Ketentuan Suku Bunga Simpanan dan Perkreditan. Terkait dengan lindung nilai, saat ini Bank belum terekspos lindung nilai. Terhadap transaksi <i>treasury</i> untuk FX <i>Spot</i> dan DNDF tahun 2022, telah terdapat Keputusan Direksi Nomor 0563/DIR/TRS/2022 tanggal 1 Desember 2022 tentang Limit Risiko Transaksi FX <i>Spot</i> & <i>Domestic Non Deliverable Forward</i> (DNDF) Tahun 2022.